



Puskesmas Jetis siap hadapi bencana

Oleh Yodie Hardiyanto
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Jetis telah membentuk tim Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk menangani persoalan kesehatan bagi warga yang tinggal di bantaran Sungai Code, khususnya di kampung Jogoyudan, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis.

"P3K itu terdiri dari dokter dan perawat dan membuka posko [jika ada banjir] di Jogoyudan," kata Kepala Sub Bazian Tata Usaha Puskesmas

Jetis Purwaningsih ketika ditemui wartawan di kantornya, Jumat (6/5).

Menurutnya, tim P3K itu bekerja secara insidental (sesuai kejadian) seperti peristiwa Sungai Code yang meluap dan alirannya merendam rumah warga pada Minggu malam (1/5). Pada Senin pagi, pihak Puskesmas langsung melakukan peninjauan di sana.

Saat itu, tim P3K datang ke lokasi kejadian dan siap memberikan pelayanan kepada warga. Tim P3K itu, menurut Purwaningsih, biasanya menangani persoalan kesehatan dan warga yang menjadi pengungsi

seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (Ispa) hingga penyakit kulit.

"Pelayanannya gratis," kata Purwaningsih. Bukan hanya pelayanan, ujarnya, obat-obatan yang diberikan kepada warga juga gratis. Tim P3K yang terdiri dari lima dokter dan enam perawat itu banyak menangani warga di RW XII Kampung Jogoyudan. "Karena yang paling parah [terkena banjir] di sana," katanya.

Namun, ujarnya, tim P3K itu tidak bisa menambah personel lagi. "Tenaga yang sudah ada akan dioptimalkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005